

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilaksanakan di MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar pada tanggal 7 Januari sampai dengan 19 Januari 2019. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing prompting* terhadap minat dan hasil belajar pada materi perbandingan siswa kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*), dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu member perlakuan berbeda terhadap dua sampel (untuk kelas kontrol dengan metode konvensional, dan untuk kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *probing prompting*, setelah itu peneliti melakukan pengambilan data).

Peneliti mengambil dua kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII C sebanyak 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, tes, angket, dan dokumentasi. Teknik tes digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari hasil belajar matematika pada materi perbandingan. Teknik angket digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari minat belajar matematika. Teknik

dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sekolah yang terkait tentang keadaan sekolah, daftar nama dan nilai siswa. Data tersebut digunakan peneliti untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data hasil belajar melalui soal tes yang akan diberikan sesudah uji validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil dari soal tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (VII C) dan Kelas Kontrol (VII D)

Kelas Eksperimen (VII C)			Kelas Kontrol (VII D)		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AAF	52	1.	ADRM	19
2.	AP	54	2.	AI	45
3.	AWU	65	3.	AMD	31
4.	ANM	72	4.	AM	73
5.	AUM	28	5.	AK	35
6.	BS	77	6.	AMA	6
7.	DFS	52	7.	DAM	47
8.	DSA	43	8.	EDA	6
9.	FZS	28	9.	EAR	10
10.	FMP	54	10.	FJH	48
11.	IF	37	11.	HF	49
12.	IZ	34	12.	IS	16
13.	IZA	77	13.	KWU	28
14.	IZI	77	14.	MK	33
15.	INR	74	15.	MDA	38
16.	IAS	41	16.	NM	33
17.	KNH	69	17.	NV	29
18.	KH	65	18.	NFU	22
19.	MN	77	19.	NA 1	34
20.	NIA	59	20.	NA 2	39
21.	NMF	42	21.	NA 3	44
22.	NKN	60	22.	PCBCL	29
23.	NM	74	23.	RDC	20
24.	RIZ	37	24.	SN	27
25.	RMS	77	25.	UCL	46
26.	SA	28	26.	VR	9
27.	SP	67	27.	QA	29
28.	UN	74	28.	SK	44
29.	WTR	69	29.	UN	38
30.	WS	77	30.	ZC	39
31.	Z	77			

Berdasarkan tabel nilai tes di atas dapat dianalisis untuk statistic deskriptifnya. Untuk kelas eksperimen nilai tertinggiya mencapai 77 dan nilai 28 dengan rata-rata 58.61 dan standart deviasinya 17.260. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai tertinggiya mencapai 73, nilai terendahya 6 dengan rata-rata 32.20 dan standart deviasinya 14.845.

Tabel 4.2 Minat Belajar Siswa

Kelas Eksperimen (VII C)			Kelas Kontrol (VII D)		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AAF	38	1.	ADRM	21
2.	AP	35	2.	AI	24
3.	AWU	37	3.	AMD	27
4.	ANM	35	4.	AM	31
5.	AUM	39	5.	AK	30
6.	BS	34	6.	AMA	27
7.	DFS	45	7.	DAM	33
8.	DSA	37	8.	EDA	25
9.	FZS	33	9.	EAR	28
10.	FMP	34	10.	FJH	34
11.	IF	45	11.	HF	27
12.	IZ	34	12.	IS	26
13.	IZA	35	13.	KWU	29
14.	IZI	32	14.	MK	29
15.	INR	35	15.	MDA	31
16.	IAS	31	16.	NM	22
17.	KNH	36	17.	NV	23
18.	KH	32	18.	NFU	26
19.	MN	30	19.	NA 1	29
20.	NIA	35	20.	NA 2	32
21.	NMF	34	21.	NA 3	26
22.	NKN	36	22.	PCBCL	33
23.	NM	36	23.	RDC	35
24.	RIZ	35	24.	SN	31
25.	RMS	34	25.	UCL	26
26.	SA	34	26.	VR	29
27.	SP	36	27.	QA	21
28.	UN	31	28.	SK	24
29.	WTR	35	29.	UN	27
30.	WS	30	30.	ZC	30
31.	Z	36			

Berdasarkan tabel nilai angket di atas dapat dianalisis untuk statistic deskriptifnya. Untuk kelas eksperimen nilai tertinggiya mencapai 45, nilai terendahnya 30 dengan rata-rata 29.58 dan standart deviasinya 4.911. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai tertinggi 35, nilai terendahnya 21 dengan rata-rata 27.87 dan standart deviasinya 3.758.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Uji Instrumen

Instrumen pada penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitas agar layak digunakan dalam pengambilan data, dan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

a. Uji Validitas

1) Soal Tes Hasil Belajar

Uji validitas digunakan dengan maksud untuk mengetahui apakah butir soal yang akan digunakan untuk mengambil data di lapangan valid atau tidak. Sebelum tes hasil belajar diberikan kepada siswa, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi dengan menggunakan beberapa pendapat ahli. Berdasarkan pendapat dari 3 dosen IAIN Tulungagung, yaitu Miswanto M. Pd, Mar'atus Sholihah, M. Pd, Galandaru Swalaganata, M. Pd serta satu guru mata pelajaran MTsN Salafiyah

Kasim Selopuro yaitu Azizatul Fajriyah, S. Pd sebagai validator instrumen tersebut (*terlampir*). Dari pendapat beberapa ahli tersebut, butir soal dinyatakan valid karena butir soal layak digunakan untuk mengambil data.

Pengambilan uji validitas empiris yaitu diambil dengan memberikan 5 soal kepada 20 responden kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro selain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data nilai yang diperoleh dari hasil uji coba tes hasil belajar materi perbandingan siswa kelas VII sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Responden	Nomor Item Soal					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1.	5	5	10	15	10	45
2.	10	10	5	15	10	50
3.	20	10	10	15	15	70
4.	15	20	15	15	20	85
5.	10	20	15	15	10	70
6.	5	15	10	10	5	45
7.	5	20	15	10	5	55
8.	20	15	15	10	15	75
9.	15	20	15	10	5	65
10.	15	10	15	20	15	75
11.	15	20	15	15	20	85
12.	10	5	15	5	10	45
13.	15	15	15	10	5	60
14.	20	20	20	15	15	90
15.	20	20	20	20	15	95
16.	20	20	20	15	15	90
17.	20	15	5	5	10	55
18.	20	15	20	15	15	85
19.	20	20	15	15	10	80
20.	20	15	15	15	15	80

Setelah validator menyatakan tes hasil belajar layak digunakan, maka selanjutnya soal diuji dengan uji empiris. Perhitungan validasi tes hasil belajar dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 menggunakan rumus *Pearson*

Product Moment. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Validitas

Berdasarkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel}	Berdasarkan Sig. hasil output SPSS
$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid	Jika nilai Sig. ≤ 0.05 maka soal dinyatakan valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid	Jika nilai Sig. > 0.05 maka soal dinyatakan tidak valid

Adapun data yang digunakan peneliti dalam uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 dan hasil dari uji validitas isi untuk soal tes hasil belajar matematika pada materi perbandingan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Output SPSS 16.0 Uji Validitas Hasil Belajar

	Skor Jawaban 1	Skor Jawaban 2	Skor Jawaban 3	Skor Jawaban 4	Skor Jawaban 5	Skor Total
Skor Jawaban 1	1	.321	.375	.230	.548*	.750**
Pearson Correlation						
Sig. (2-tailed)		.167	.104	.328	.012	.000
N	20	20	20	20	20	20
Skor Jawaban 2	.321	1	.489*	.171	.121	.623**
Pearson Correlation						
Sig. (2-tailed)	.167		.029	.470	.612	.003
N	20	20	20	20	20	20
Skor Jawaban 3	.375	.489*	1	.366	.333	.727**
Pearson Correlation						
Sig. (2-tailed)	.104	.029		.112	.152	.000
N	20	20	20	20	20	20
Skor Jawaban 4	.230	.171	.366	1	.537*	.626**
Pearson Correlation						
Sig. (2-tailed)	.328	.470	.112		.015	.003
N	20	20	20	20	20	20

Lanjutan tabel 4.5

		Skor Jawaban 1	Skor Jawaban 2	Skor Jawaban 3	Skor Jawaban 4	Skor Jawaban 5	Skor Total
Skor Jawaban 5	Pearson Correlation	.548*	.121	.333	.537*	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.012	.612	.152	.015		.000
	N	20	20	20	20	20	20
Skor Total	Pearson Correlation	.750**	.623**	.727**	.626**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.003	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.5 dapat dilihat hasil output SPSS 16.0. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan lima soal tersebut dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada *Pearson Correlation* yang menunjukkan hasil lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0.444. Untuk memudahkan dalam menentukan item mana yang valid atau tidak, maka kita buat tabel dengan memasukkan nilai signifikansi setiap item pada *Pearson Correlation*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Item Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0.750 > 0.444$ Nilai sig. $< 0.05 = 0.000 < 0.05$	Valid
2.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0.623 > 0.444$ Nilai sig. $< 0.05 = 0.003 < 0.05$	Valid
3.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0.727 > 0.444$ Nilai sig. $< 0.05 = 0.000 < 0.05$	Valid
4.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0.626 > 0.444$ Nilai sig. $< 0.05 = 0.003 < 0.05$	Valid

Lanjutan tabel 4.6

Item Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
5.	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0.727 > 0.444$ Nilai sig. < 0.05 = 0.000 < 0.05	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 5 item soal tes hasil belajar dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Angket Minat Belajar

Uji validitas untuk angket minat belajar hanya menggunakan uji validitas ahli. Berdasarkan pendapat dari 3 dosen IAIN Tulungagung, yaitu Miswanto M. Pd, Mar'atus Sholihah, M. Pd, Galandaru Swalaganata, M. Pd serta satu guru mata pelajaran MTsN Salafiyah Kasim Selopuro yaitu Azizatul Fajriyah, S. Pd sebagai validator instrumen tersebut (*terlampir*). Dari pendapat beberapa ahli tersebut, dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengambil data.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliable atau secara konsisten dapat memberikan hasil ukur yang relatif sama. Instrumen tes hasil belajar yang dinyatakan valid oleh validator selanjutnya akan diuji kesamaannya. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas dan reliabilitas pada perhitungan sebelumnya yang terdapat pada tabel 4.3. Dalam menguji reliabilitas peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 menggunakan *Cronbach Alpha*. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Keputusan
$0.90 \leq r \leq 1.00$	Sangat reliabel
$0.70 \leq r < 0.90$	Reliabel
$0.40 \leq r < 0.70$	Cukup reliabel
$0.20 \leq r < 0.40$	Tidak reliabel
$R < 0.20$	Sangat tidak reliabel

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 untuk uji reliabilitas instrument tes hasil belajar yang diajukan pada 20 responden kelas VII adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output SPSS 16.0 Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	5

Pada tabel 4.8 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yang leboh besar dari 0.60 yaitu sebesar $0.723 > 0.60$, berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat dinyatakan bahwa instrumen tes hasil belajar yang digunakan oleh peneliti berada pada kriteria reliabel.

c. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam penelitian ini sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan Uji Manova adalah melakukan uji homogenitas dan normalitas.

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, sampel tersebut adalah kelas VII C dan VII D. Kelas yang akan dijadikan sampel

dalam penelitian harus diuji homogenitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini adalah data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil. Apabila kedua sampel memiliki varian homogen, maka peneliti dapat melanjutkan hipotesis.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikansi > 0.05 dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikansi ≤ 0.05 . nilai yang digunakan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil

Kelas Eksperimen (VII C)			Kelas Kontrol (VII D)		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AAF	85	1.	ADRM	70
2.	AP	83	2.	AI	80
3.	AWU	86	3.	AMD	75
4.	ANM	89	4.	AM	86
5.	AUM	75	5.	AK	81
6.	BS	90	6.	AMA	75
7.	DFS	82	7.	DAM	82
8.	DSA	76	8.	EDA	79
9.	FZS	85	9.	EAR	83
10.	FMP	82	10.	FJH	75
11.	IF	90	11.	HF	80
12.	IZ	77	12.	IS	82
13.	IZA	82	13.	KWU	85
14.	IZI	87	14.	MK	83
15.	INR	88	15.	MDA	78
16.	IAS	89	16.	NM	81
17.	KNH	79	17.	NV	82
18.	KH	95	18.	NFU	85
19.	MN	85	19.	NA 1	81
20.	NIA	91	20.	NA 2	74
21.	NMF	73	21.	NA 3	81
22.	NKN	92	22.	PCBCL	78
23.	NM	90	23.	RDC	81
24.	RIZ	80	24.	SN	79
25.	RMS	82	25.	UCL	83

Lanjutan tabel 4.9

Kelas Eksperimen (VII C)			Kelas Kontrol (VII D)		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
26.	SA	91	26.	VR	75
27.	SP	80	27.	QA	72
28.	UN	82	28.	SK	81
29.	WTR	85	29.	UN	76
30.	WS	90	30.	ZC	74
31.	Z	89			

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS

16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Varians
Test of Homogeneity of Variances

Nilai PAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.973	1	59	.090

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah sebesar 0.090. Pada kriteria pengambilan keputusan, menunjukkan bahwa nilai sig > 0.05 yaitu $0.09 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sama atau homogen.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan dalam uji normalitas ini dilakukan untuk masing-masing kelas yang menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah nilai angket minat belajar dan tes hasil belajar siswa

setelah memperoleh perlakuan. Adapun nilai yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Nilai Angket Kelas VII C dan VII D

Kelas Eksperimen (VII C)			Kelas Kontrol (VII D)		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AAF	38	1.	ADRM	21
2.	AP	38	2.	AI	24
3.	AWU	35	3.	AMD	27
4.	ANM	36	4.	AM	31
5.	AUM	39	5.	AK	30
6.	BS	34	6.	AMA	27
7.	DFS	45	7.	DAM	30
8.	DSA	37	8.	EDA	25
9.	FZS	39	9.	EAR	28
10.	FMP	38	10.	FJH	34
11.	IF	45	11.	HF	27
12.	IZ	34	12.	IS	26
13.	IZA	35	13.	KWU	29
14.	IZI	32	14.	MK	29
15.	INR	35	15.	MDA	31
16.	IAS	35	16.	NM	22
17.	KNH	36	17.	NV	23
18.	KH	32	18.	NFU	26
19.	MN	45	19.	NA 1	29
20.	NIA	35	20.	NA 2	25
21.	NMF	34	21.	NA 3	26
22.	NKN	36	22.	PCBCL	30
23.	NM	45	23.	RDC	35
24.	RIZ	35	24.	SN	31
25.	RMS	34	25.	UCL	26
26.	SA	34	26.	VR	29
27.	SP	36	27.	QA	21
28.	UN	33	28.	SK	24
29.	WTR	35	29.	UN	27
30.	WS	38	30.	ZC	30
31.	Z	36			

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan perhitungan SPSS 16.0. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi dari *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0.05 maka

data berdistribusi normal, sedangkan jika *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data nilai angket minat belajar yang diperoleh dari output SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Angket Minat Belajar Menggunakan SPSS 16.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		31	30
Normal Parameters ^a	Mean	36.74	27.43
	Std. Deviation	3.697	3.481
Most Extreme Differences	Absolute	.225	.107
	Positive	.225	.086
	Negative	-.132	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.251	.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087	.882

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji normalitas untuk kelas eksperimen adalah 0.087. Sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0.882. Berdasarkan kriteria pengambilan data yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0.087 > 0.05$ dan $0.882 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Data Nilai Tes Hasil Belajar Kelas VII C dan VII D

Kelas Eksperimen (VII C)			Kelas Kontrol (VII D)		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AAF	52	1.	ADRM	19
2.	AP	54	2.	AI	45
3.	AWU	65	3.	AMD	31
4.	ANM	72	4.	AM	73
5.	AUM	28	5.	AK	35
6.	BS	77	6.	AMA	6
7.	DFS	52	7.	DAM	10

Lanjutan tabel 4.13

Kelas Eksperimen (VII C)			Kelas Kontrol (VII D)		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
8.	DSA	43	8.	EDA	48
9.	FZS	28	9.	EAR	49
10.	FMP	54	10.	FJH	16
11.	IF	37	11.	HF	28
12.	IZ	34	12.	IS	33
13.	IZA	77	13.	KWU	38
14.	IZI	77	14.	MK	33
15.	INR	74	15.	MDA	29
16.	IAS	41	16.	NM	22
17.	KNH	69	17.	NV	34
18.	KH	65	18.	NFU	39
19.	MN	77	19.	NA 1	44
20.	NIA	59	20.	NA 2	29
21.	NMF	42	21.	NA 3	20
22.	NKN	60	22.	PCBCL	27
23.	NM	74	23.	RDC	46
24.	RIZ	37	24.	SN	9
25.	RMS	77	25.	UCL	29
26.	SA	28	26.	VR	44
27.	SP	67	27.	QA	38
28.	UN	74	28.	SK	39
29.	WTR	69	29.	UN	47
30.	WS	77	30.	ZC	6
31.	Z	77			

Data kedua yang akan diuji normalitas adalah nilai tes hasil belajar kelas VII C dan VII D. adapun hasil uji normalitas dari nilai tes hasil belajar yang diperoleh dari output SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Normalitas Tes Hasil Belajar menggunakan SPSS 16.0 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		31	30
Normal Parameters ^a	Mean	58.61	32.20
	Std. Deviation	17.260	14.845
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.096
	Positive	.143	.096
	Negative	-.160	-.096

Lanjutan tabel 4.14

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kolmogorov-Smirnov Z	.893	.528
Asymp. Sig. (2-tailed)	.402	.943

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji normalitas untuk kelas eksperimen adalah 0.402. Sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0.943. Berdasarkan kriteria pengambilan data yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0.402 > 0.05$ dan $0.943 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3) Uji Hipotesis

Setelah syarat normalitas dan homogenitas terpenuhi, maka dapat dilakukan dengan uji hipotesis menggunakan uji manova. Uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Varians*) digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam hal ini dibedakan dengan nilai tes hasil belajar dan nilai angket minat belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam melakukan uji manova terdapat dua syarat, yaitu sebagai berikut:

a) Uji Generalisasi Linear Model

Syarat pertama pada uji manova adalah uji generalisasi linear model dengan menggunakan uji Box's Test. Dengan uji ini dapat memperlihatkan homogeny atau tidaknya matriks varian/kovarian dari suatu variabel dependen. Kriteria

pengambilan keputusan dari uji Box's Test adalah jika nilai sig. > 0.05 maka matriks kovarian variabel terikat memiliki varian yang sama, dan jika nilai sig. < 0.05 maka matriks kovarian variabel terikat tidak memiliki varian yang sama. Data yang digunakan pada uji manova dan uji prasyarat manova adalah nilai angket minat belajar dan tes hasil belajar siswa kelas VII C dan VII D.

Tabel 4.15 Hasil Uji Box's Test
Box's Test of Equality of
Covariance Matrices^a

Box's M	1.988
F	.638
df1	3
df2	6.500E5
Sig.	.590

Berdasarkan hasil uji Box's Test pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0.590. Berdasarkan kriteria pengujian maka nilai sig. > 0.05 yaitu $0.590 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa matriks kovarian variabel terikat memiliki varian yang sama, sehingga analisis uji manova dapat dilanjutkan.

b) Uji Kesamaan Kovarian

Uji kesamaan kovarian merupakan pengujian kesamaan variansi kovarian pada kedua variabel terikat secara sendiri-sendiri. Kriteria pengambilan keputusan dari uji kesamaan kovarian adalah jika nilai sig. > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang homogen. Berikut adalah hasil dari uji kesamaan kovarian berdasarkan perhitungan SPSS 16.0

Tabel 4.16 Hasil Uji Levene's Test
Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	2.633	1	59	.110
Minat_Belajar	.003	1	59	.956

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Metode

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0.110 pada hasil belajar dan 0.956 pada minat belajar. Berdasarkan pada kriteria pengambilan keputusan maka nilai sig. > 0.05 yaitu $0.110 > 0.05$ pada hasil belajar dan $0.956 > 0.05$ pada hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji manova.

c) Uji Manova

Tabel 4.17 Hasil Uji Effects dengan Uji Manova
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Hasil_Belajar	10636.173 ^a	1	10636.173	40.940	.000
	Minat_Belajar	1321.059 ^b	1	1321.059	102.380	.000
Intercept	Hasil_Belajar	125732.698	1	125732.698	483.961	.000
	Minat_Belajar	62789.714	1	62789.714	4.866E3	.000
Metode	Hasil_Belajar	10636.173	1	10636.173	40.940	.000
	Minat_Belajar	1321.059	1	1321.059	102.380	.000
Error	Hasil_Belajar	15328.155	59	259.799		
	Minat_Belajar	781.802	59	12.903		

Lanjutan tabel 4.17

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	Hasil_Belajar	152933.000	61			
	Minat_Belajar	65188.000	61			
Corrected Total	Hasil_Belajar	25964.328	60			
	Minat_Belajar	2082.361	60			

a. R Squared = ,410 (Adjusted R Squared = ,400)

b. R Squared = ,634 (Adjusted R Squared = ,028)

Berdasarkan tabel di atas menyajikan hipotesis uji F pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

(1) Pengujian Hasil Belajar Matematika

(a) Menentukan Hipotesis

H_0 = Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.

H_1 = Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.

(b) Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai $p\text{-value}$ (sig.) $< \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

Jika nilai $p\text{-value}$ (sig.) $\geq \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak.

(c) Membuat Kesimpulan

Hubungan model pembelajaran dengan hasil belajar memberikan nilai F sebesar 40.940 dengan signifikansi 0.000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa (sig.) < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$ jadi

“Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar”.

(2) Pengujian Minat Belajar Matematika

(a) Menentukan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar

(b) Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai *p-value* (sig.) < $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

Jika nilai *p-value* (sig.) $\geq \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak.

(c) Membuat Kesimpulan

Hubungan model pembelajaran dengan minat belajar memberikan nilai F sebesar 102.380 dengan signifikansi 0.000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa (sig.) < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$ jadi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar”.

Tabel 4.18 Hasil Uji Signifikansi Multivariat**Multivariate Tests^b**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.989	2.624E3 ^a	2.000	58.000	.000
	Wilks' Lambda	.011	2.624E3 ^a	2.000	58.000	.000
	Hotelling's Trace	90.493	2.624E3 ^a	2.000	58.000	.000
	Roy's Largest Root	90.493	2.624E3 ^a	2.000	58.000	.000
Metode	Pillai's Trace	.708	70.217 ^a	2.000	58.000	.000
	Wilks' Lambda	.292	70.217 ^a	2.000	58.000	.000
	Hotelling's Trace	2.421	70.217 ^a	2.000	58.000	.000
	Roy's Largest Root	2.421	70.217 ^a	2.000	58.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Metode

Berdasarkan tabel di atas, uji signifikan multivariate yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan *centroid* dua kelompok atau lebih. Langkah-langkah uji signifikan multivariate adalah sebagai berikut:

(3) Pengujian Hasil dan Minat Belajar Matematika

(a) Menentukan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar dan Minat Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar dan Minat Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar

(b) Menentukan kriteria pengambilan keputusan

Jika nilai *p-value* (sig.) < $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

Jika nilai $p\text{-value (sig.)} \geq \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak.

(c) Membuat kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data manova di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa harga F_{hitung} 70.217 untuk semua signifikansi. Nilai signifikansi untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* sebesar 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan (sig.) < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Jadi, kesimpulan yang didapat dari uji signifikansi multivariat adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar dan Minat Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar”.

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.	Harga F_{hitung} sebesar 40.940	Taraf signifikansi $0.000 < 0.05$	H_0 ditolak	Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.
2.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> terhadap Minat Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.	Harga F_{hitung} sebesar 102.380	Taraf signifikansi $0.000 < 0.05$	H_0 ditolak	Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> terhadap Minat Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.
3.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i>	Harga F_{hitung} sebesar	Taraf signifikansi $0.000 < 0.05$	H_0 ditolak	Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran

Lanjutan tabel 4.19

	terhadap Hasil Belajar Minat Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.	70.217			<i>Probing Prompting</i> terhadap Hasil Belajar Minat Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.
--	---	--------	--	--	--